

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pada masa pandemi covid-19 sejak bulan maret 2020, cakupan imunisasi rutin seperti campak, difteri dan rubela semakin menurun 35% dibandingkan periode yang sama ditahun sebelumnya sebelum pandemi. Kementrian kesehatan dan unicef melakukan penialian cepat pada bulan April 2020, hasilnya menunjukkan 84% dari semua fasilitas kesehatan melaporkan layanan imunisasi terganggu . Gangguan dalam layanan imunisasi sangat besar dan langsung dirasakan, dengan beberapa hambatan, mulai dari hambatan akses akibat penghentian layanan disertai dengan menurunnya permintaan disebabkan masyarakat takut tertular COVID-19. Dari survei tersebut ditemukan kendala pasokan akibat petugas pengelola program imunisasi dan sumber daya imunisasi dialihkan ke penanganan COVID-19, terbatasnya alat pelindung diri untuk imunisasi yang aman, dan kekurangan komoditas.

Capaian ini Pelayanan imunisasi merupakan upaya preventif terhadap kejadian suatu penyakit atau masalah kesehatan. Pelaksanaan pelayanan imunisasi tidak terlepas dari peran petugas kesehatan yang mempunyai kompetensi sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Program imunisasi rutin terdiri dari imunisasi dasar dan lanjutan.

Pada masa Pandemi 2019 sampai 2020, tidak ada jadwal Imunisasi di Posyandu, Puskesmas maupun di Klinik Swasta, salah satunya di Klinik Optima. Hal ini di dikarenakan pembatasan kunjungan secara langsung ke Klinik dikarenakan peraturan yang membatasi adanya kegiatan yang bertatap muka langsung. Serta keterbatasan stok Vaksin di Puskesmas maupun di Klinik Swasta karena pemerintah mengutamakan distribusi vaksin Covid-19. Oleh karena itu pada tahun 2021 saat, angka covid-19 melandai, mulai di adakan kegiatan vaksin bayi meskipun dengan meminimalkan jumlah kedatangan ibu bayi ke klinik.

Dari data yang ada di Klinik Optima, jumlah bayi yang drop out Imunisasi Dasar dari 220 Ibu yang datang Imunisasi sepanjang tahun 2021 ada 125 balita yang belum lengkap Imunisasi Dasar.

Peran seorang ibu dalam program imunisasi sangat penting, sehingga pemahaman tentang imunisasi sangat diperlukan. Usia ibu dan pekerjaan ibu juga mempengaruhi sikap ibu dalam pemberian Imunisasi. Ibu yang terlalu muda tidak memahami pentingnya imunisasi, terutama saat pandemi covid sebelumnya banyak ibu muda yang terlalu takut dengan pemberian imunisasi saat pandemi dikarenakan mis informasi yang banyak tersebar di media sosial atau internet. Status pekerjaan Ibu juga mempengaruhi status kelengkapan Imunisasi bayi, ibu yang tidak ingin kondisi anaknya rewel dan panas setelah melakukan imunisasi. Hal lain yang mempengaruhi adalah ibu yang tidak mau atau tidak bisa meninggalkan pekerjaannya, sehingga ibu sering melewatkan jadwal imunisasi anaknya.

Menurut Undang – Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 dinyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh imunisasi dasar yang sesuai dengan ketentuan yang ada. Imunisasi dilaksanakan agar mencegah terjadinya penyakit yang dapat dicegah dengan melaksanakan imunisasi. Pemerintah wajib memberikan imunisasi lengkap pada setiap bayi serta anak. Pelaksanaan imunisasi ini terdapat dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 yang diundangkan tanggal 11 April 2017 (Kemenkes RI, 2020).

Imunisasi dasar lengkap yang diberikan adalah 5 imunisasi dasar yaitu BCG, DPT, Hep. B, Polio dan campak serta imunisasi ini diberikan harus sesuai jadwal yang telah ditetapkan karena disesuaikan dengan usia bayi untuk menerima vaksin imunisasi untuk kekebalan tubuh pada bayi. Mengambil usia 9-24 bulan karena pada usia tersebut bayi sudah mendapatkan imunisasi dasar lengkap dan melihat kondisi pandemi yang sudah terjadi selama 2 tahun ini merupakan salah satu faktor bayi tidak mendapatkan vaksin secara tepat.

Dari latar belakang diatas, peneliti ingin meneliti faktor-faktor yang berhubungan dengan Status Imunisasi Dasar Balita usia 12-24 Bulan di Klinik Optima.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah Faktor apa yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar lengkap balita usia 12-24 bulan pada masa pandemi covid-19 di Klinik Optima Rungkut.

1.3 TUJUAN

a) Tujuan Umum

Untuk menganalisis Faktor apa saja yang mempengaruhi imunisasi dasar lengkap balita usia 12-24 bulan pada masa pandemi covid-19 di Klinik Optima Rungkut

b) Tujuan Khusus

- 1 Apakah ada hubungan Usia Ibu terhadap Status Imunisasi Dasar Lengkap Balita Usia 12-24 bulan pada masa Pandemi di Klinik Optima Rungkut?
- 2 Apakah ada hubungan Pendidikan Ibu terhadap Status Imunisasi Dasar Lengkap Balita Usia 12-24 bulan pada masa Pandemi di Klinik Optima Rungkut?
- 3 Apakah ada hubungan Pekerjaan Ibu terhadap Status Imunisasi Dasar Lengkap Balita Usia 12-24 bulan pada masa Pandemi di Klinik Optima Rungkut?
- 4 Apakah ada hubungan Jumlah anak terhadap Status Imunisasi Dasar Lengkap Balita Usia 12-24 bulan pada masa Pandemi di Klinik Optima Rungkut?

1.4 MANFAAT

Diharapkan dengan adanya penelitian ini akan memberikan manfaat :

- a) Bagi Klinik Optima Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam pelaksanaan penyusunan program imunisasi untuk meningkatkan cakupan imunisasi di wilayah kerja Klinik Optima

- b) Bagi Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi.
- c) Bagi Peneliti Selanjutnya Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan pustaka atau bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya

1.5 KEASLIAN PENELITIAN

1.1 Tabel Keaslian Penelitian

No	Perbedaan	Rizky Widya Astuti	Elly Istriyati	Iftiqhar Rikha	Ayudia Septia Ningsi
1	Judul	Determinan Kelengkapan Imunisasi Dasar Bayi Di Puskesmas Tomuan Kota Pematang Siantar	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi	Hubungan Dukungan Keluarga, Ekonomi Dan Ketersediaan Vaksin Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar Bayi Usia 9 Bulan Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Peraktek Mandiri Bidan Ghislin Depok	Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Status Imunisasi Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Buntu, Kecamatan Gandangbatu Sillanan, Kabupaten Tana Toraja
2	Tempat Dan Waktu	Lokasi Di Kota Pematang Waktu Tahun 2021	2010, Desa Kumpulrejo Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga	Peraktik Mandiri Bidan Ghislin , Depok 2021	Puskesmas Buntu, Kecamatan Gandangbatu Sillanan, Kabupaten Tana Toraja Tahun 2020
3	Variabel Bebas	Pendidikan Ibu, Pengetahuan Ibu, Pekerjaan	Tingkat Pendidikan Ibu, Tingkat Pengetahuan Ibu, Status	Dukungan Keluarga, Ekonomi Dan Ketersediaan Vaksin	Tingkat Pendidikan Ibu

		Ibu, Jarak Tempuk Ke Fasilitas Kesehatan, Dukungan Keluarga, Jumlah Anak, Dan Kepercayaan	Pekerjaan, Pendapatn Keluarga, Jumlah Anak Dalam Keluarga, Jarak Tempat Pelayanan Imunisasi, Dukungan Anggota Keluarga		
4	Variabel Terikat	Kelengkapan Imunisasi Dasar	Kelengkapan Imunisasi Dasar	Kelengkapan Imunisasi Dasar Bayi Usia 9 Bulan	Status Imunisasi Dasar

